

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan desain penelitian observasi analitik, bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini adalah laki-laki dengan hasil pengolahan data yang didapatkan sebanyak 22 orang (74,2%) merupakan laki-laki dan 8 orang (25,8%) merupakan perempuan. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 30 orang dengan 18 orang (61,2%) memiliki pengetahuan yang baik dan 12 orang (38,8%) memiliki pengetahuan cukup kurang terhadap penyakit batu ginjal.
2. Hasil penelitian terdata bahwa sebanyak 20 orang yang mengakses aplikasi SIJAGA dan 10 orang yang tidak mengetahui/mengakses aplikasi SIJAGA. Dari data tersebut didapatkan bahwa, (95%) orang yang telah mengakses aplikasi SIJAGA memiliki pengetahuan tentang penyakit batu ginjal yang baik dan 1 (5%) orang yang telah mengakses aplikasi SIJAGA memiliki pengetahuan tentang penyakit batu ginjal yang cukup kurang. Sedangkan, 10 orang yang tidak mengakses aplikasi SIJAGA memiliki pengetahuan tentang batu ginjal yang cukup kurang.
3. Setelah memperoleh data kuisisioner yang kemudian diolah dengan menggunakan Teknik *Wilcoxon signed rank* dan dibantu diolah dengan SPSS. Hasil olahan data yang diuji dengan menggunakan uji *Chi Square* di dapatkan bahwa hasil $p=0,00$ ($P<0,05$) yang berarti ada hubungan signifikan aplikasi SIJAGA terhadap peningkatan pengetahuan remaja

tentang penyakit batu ginjal. Hasil data tersebut kemudian di analisis lebih lanjut sehingga didapatkan hasil *Risk Estimate* (RR) sebesar 20.000 pada CI (2,29-61), yang berarti remaja yang tidak mengakses aplikasi SIJAGA, berpeluang berperilaku buruk terhadap pencegahan penyakit batu ginjal sebanyak 20 kali lebih besar dibandingkan dengan remaja yang mengakses aplikasi SIJAGA.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat agar selalu menjaga dan memantau kesehatan karena sehat merupakan sebuah investasi kekayaan bagi tubuh. Selain itu, diharapkan masyarakat sadar pentingnya memiliki pengetahuan tentang penyakit batu ginjal dan selalu mendukung program pemerintah dalam mencegah penyakit batu ginjal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti melakukan evaluasi dan analisis potensi di wilayah lain, sehingga memperluas jejaring kader pencegah penyakit batu ginjal terutama di Bali. Selain itu, peneliti dapat memperluas jejaring hubungan dengan instansi lainnya agar program ini berjalan lebih baik dan mendapatkan banyak dukungan.